

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang objektif. Untuk memperoleh hasil yang objektif tersebut diperlukan informasi yang jelas, akurat dan data-data yang mendukung kenyataan di lapangan. Sehubungan dengan hal tersebut, metode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Yuridis Empiris. Penelitian Empiris adalah penelitian hukum yang berfokus pada suatu aturan hukum atau peraturan-peraturan yang selanjutnya dihubungkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini berfungsi untuk mendapatkan fakta tentang Pelaksanaan Pasal 10 Ayat 9 Huruf (d) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Lalu dilanjutkan dengan menemukan masalah yang terkait serta menuntaskan masalah tersebut dengan beberapa solusi dan melakukan kajian serta menganalisis secara mendalam mengenai kendala yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan dalam menuntaskan sengketa kepegawaian karena penjatuhan hukuman disiplin berat pegawai negeri sipil di Kabupaten Lamongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dipakai dalam mengkaji masalah ini yaitu Pendekatan Yuridis Sosiologis, yaitu meninjau masalah yang diteliti serta mengkaitkan dengan realita yang ada di dalam pelaksanaannya. Peneliti menggunakan pendekatan ini terkait Pelaksanaan Pasal 10 Ayat 9 Huruf (d) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang menjadi fokus peneliti.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ialah tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat yang tepat untuk melakukan penelitian karena subjek serta objek penelitian ada di lokasi tersebut. Lokasi Penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka penelitian skripsi ini adalah :

1. Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan :

Alasan memilih lokasi penelitian ini karena Kabupaten Lamongan merupakan lokasi dengan tingkat sengketa kepegawaian yang cukup lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Gresik serta Kabupaten Tuban. Sesungguhnya sosialisasi mengenai cara melakukan upaya administratif sudah cukup baik dan sering di lingkungan Pegawai Negeri Sipil akan tetapi pada kenyataannya masih ada saja pegawai negeri sipil yang menganggap dirinya tidak tahu dan seakan ingin menutupi kesalahan yang sudah dilakukan dengan menyalahkan pihak Badan Kepegawaian Daerah yang sudah menggantung status kepegawaiannya sebagai pegawai negeri sipil. Selain itu belum ada penelitian

terdahulu yang melakukan penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan yang mengangkat Pelaksanaan Penegakan Hukum Terhadap Pegawai Negeri Sipil Yang Melanggar Pasal 10 Ayat 9 Huruf (d) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Studi Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan.

d. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis serta informasi tentang permasalahan yang akan menjadi fokus peneliti. Sumber yang dapat menyajikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer yaitu data asli yang didapat oleh seorang peneliti dari tangan awal, dari sumber asalnya yang pertama belum diolah dan diuraikan orang lain. Data primer dapat berupa pendapat atau opini subjek (orang) secara kelompok atau individual, hasil observasi terhadap suatu fisik (benda), kegiatan atau kejadian serta hasil pengujian yang dikumpulkan atau diperoleh dari Kepala Badan Kepegawaian Daerah dan beserta staff-staffnya yang menangani sengketa kepegawaian.
2. Data Sekunder yaitu bahan pustaka yang berisi tentang informasi mengenai bahan primer. Bahan sekunder diperoleh dari data-data statistik yang dimiliki oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan, selain itu didapat dari dokumen, buku-buku, pendapat ahli, artikel dan peraturan perundang-undangan yang dipakai untuk memperjelas pengertian-pengertian serta teori hukum yang ada dalam bahan hukum primer yang secara jelas mengenai Keterlambatan

penerbitan surat keputusan pemberhentian dengan tidak hormat di Kabupaten Lamongan.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer didapat dari interview serta wawancara dengan meminta informasi keterangan atau tanya jawab dengan responden atau aparat yang berwenang dalam kasus yang akan dibahas. Pada penelitian ini yang menjadi pihak responden adalah Kepala Bidang Pengembangan Karier beserta staff-staffnya yang pernah melakukan pendataan terhadap pengajuan sengketa kepegawaian di Kabupaten Lamongan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini didapat dari kajian peneliti yang didapat melalui studi kepustakaan yang diambil dari Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, PDIH Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Jurnal Hukum, arsip, dokumen-dokumen, studi di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan untuk mendapatkan data-data berupa literatur-literatur, akses internet yang berhubungan dengan tujuan penelitian serta peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pengumpulan data dengan teknik menyalin serta memfotokopi dokumen dan catatan penting yang terdapat di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan.

f. Populasi, Sampel dan Responden

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau segala sesuatu yang memiliki karakter tertentu. Pada penelitian ini populasi meliputi Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pengambilan responden dilaksanakan dengan *Purposive Sampling* yaitu cara memilih sampel berdasarkan atas wilayah, kelompok atau sekelompok orang melalui pertimbangan tertentu yang diyakini semua unit analisis yang ada. Sampel diperoleh dari Kepala Badan Kepegawaian Daerah beserta staff-staffnya. Responden dari penelitian ini adalah Kepala Badan Kepegawaian Daerah beserta staff-staffnya.

g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *deskriptif kualitatif* adalah cara penelitian yang memakai dan menghasilkan data *deskriptif analisis*, dengan apa yang dijelaskan responden secara lisan maupun tertulis serta juga perilaku nyata yang akan diteliti serta dipelajari sebagai suatu yang utuh. Deskriptif analisis kualitatif berfungsi menjelaskan hasil pengamatan dari masalah-masalah yang ada di lapangan untuk kemudian dijelaskan secara mendalam serta melakukan pengamatan secara mendalam serta melakukan pengamatan mengenai kendala dan upaya apa saja yang dihadapi oleh Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan dalam menyelesaikan sengketa kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan serta menyelesaikan permasalahan hukum dalam penelitian ini serta memberi kesimpulan.

a. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang digunakan peneliti dalam menganalisis permasalahan dalam penulisan, yaitu :

1. Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara yang dilantik sebagai pegawai tetap dan mempunyai Nomor Induk Pegawai. Pegawai Negeri Sipil mempunyai hak mendapat gaji pokok, tunjangan, jaminan pensiun, pengembangan kompetensi dan perlindungan.
2. Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah perilaku seorang Pegawai Negeri Sipil untuk melaksanakan kewajiban serta menghindari larangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
3. Pelanggaran Disiplin adalah perbuatan seorang Pegawai Negeri Sipil yang tidak mematuhi ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
4. Pejabat Pembina Kepegawaian adalah Pejabat yang memiliki kewenangan untuk pengangkatan, pemberhentian serta pemindahan Pegawai Negeri Sipil.
5. Keberatan adalah upaya administratif yang dilakukan seorang Pegawai Negeri Sipil jika mereka tidak puas terhadap hukuman yang diberikan. Bentuk dari keberatan ini adalah banding administratif.
6. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja adalah Pegawai Pemerintah yang berhak memperoleh tunjangan, gaji, cuti, pengembangan kompetensi serta perlindungan. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja tidak

memiliki Nomor Induk Pegawai karena masa kerjanya hanya sementara atau menyesuaikan kebutuhan instansi pemerintah yang terkait.

7. Sengketa Kepegawaian adalah ketika seorang pegawai negeri sipil merasa dirugikan atas penjatuhan hukuman disiplin berat yang mengakibatkan hilangnya status kepegawaiannya, dan membuat pegawai negeri sipil harus mengajukan upaya administratif atas penjatuhan hukuman disiplin berat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman materi, maka penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang berurutan dan saling berhubungan satu dengan yang lain. Dibawah ini adalah uraian isi dari setiap bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci terhadap sistematika skripsi ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pengertian dan peristilahan serta pengaturan berkaitan dengan Pelaksanaan Pasal 10 Ayat 9 Huruf (d) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Studi Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan. Sumber-sumber pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam bab ini berasal dari buku-buku

teks, jurnal dan informasi-informasi internet yang berkaitan dengan masalah yang hendak dibahas.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, yang dipakai hingga analisis bahan hukum. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Jenis Penelitian ;
- b. Jenis Pendekatan ;
- c. Alasan Pemilihan lokasi ;
- d. Sumber data ;
- e. Teknik Pengumpulan Data ;
- f. Teknik Analisis Data ;
- g. Definisi Operasional ;

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang antara lain mengenai gambaran lokasi penelitian secara umum, kenyataan dilapangan, kendala dan upaya untuk mengatasi masalah dalam, serta analisis dan pembahasan yang diberikan oleh peneliti terhadap data primer dan data sekunder yang diperoleh selama penelitian.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran untuk masyarakat dan lembaga yang terkait dengan pembahasan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka peneliti menuliskan bahan-bahan rujukan berupa buku-buku serta peraturan perundang-undangan yang dipakai.